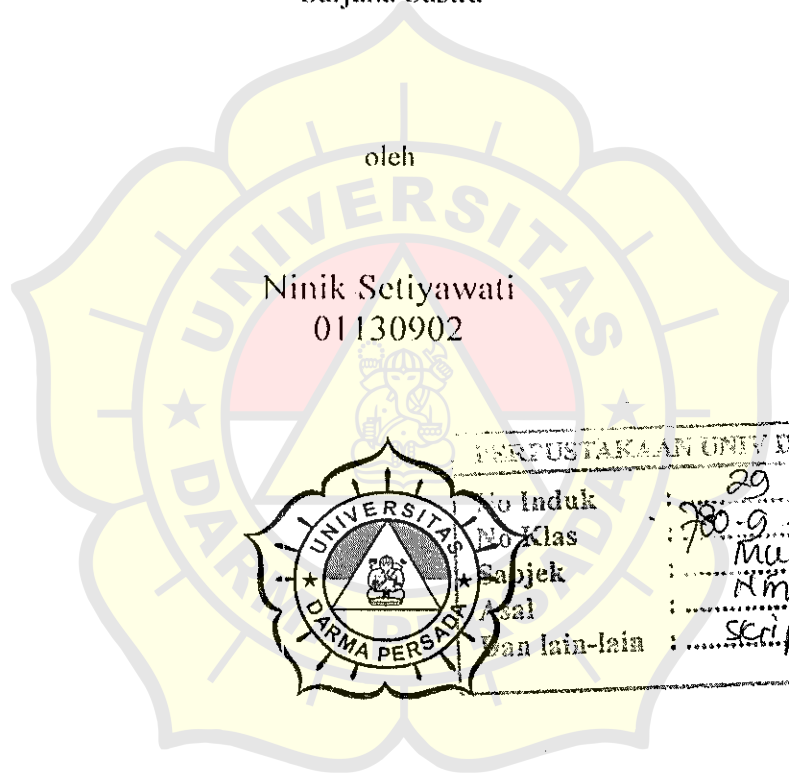


MUSIK RAP SEBAGAI SARANA PENYAMPAIAN KRITIK  
SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT KULIT PUTIH DI  
AMERIKA YANG TERSIRAT DALAM SYAIR RAP MARSHALL  
“EMINEM” MATHERS

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

oleh

Ninik Setiyawati  
01130902



JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2004

Skripsi yang berjudul :

**Musik Rap Sebagai Sarana Penyampaian Kritik Sosial Terhadap  
Masyarakat Kulit Putih di Amerika**

Oleh :

Ninik Setiyawati

01130902


Disetujui untuk disajikan dalam ujian Sripsi Sarjana oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan

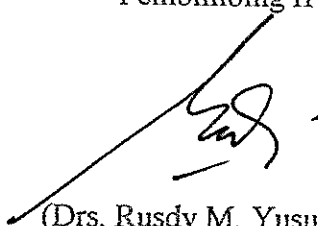
Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I

  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II

  
(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)

Skripsi yang berjudul :

**Musik Rap Sebagai Sarana Penyampaian Kritik Sosial Terhadap  
Masyarakat Kulit Putih Di Amerika**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 14 Juli 2004 di hadapan panitia  
ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Dra. Ina Nirwani Djajadiningrat)

Pembaca/Penguji

(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji

(Karina Adinda, SS, MA)

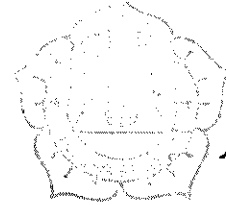
Disahkan oleh :

Ketuan Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

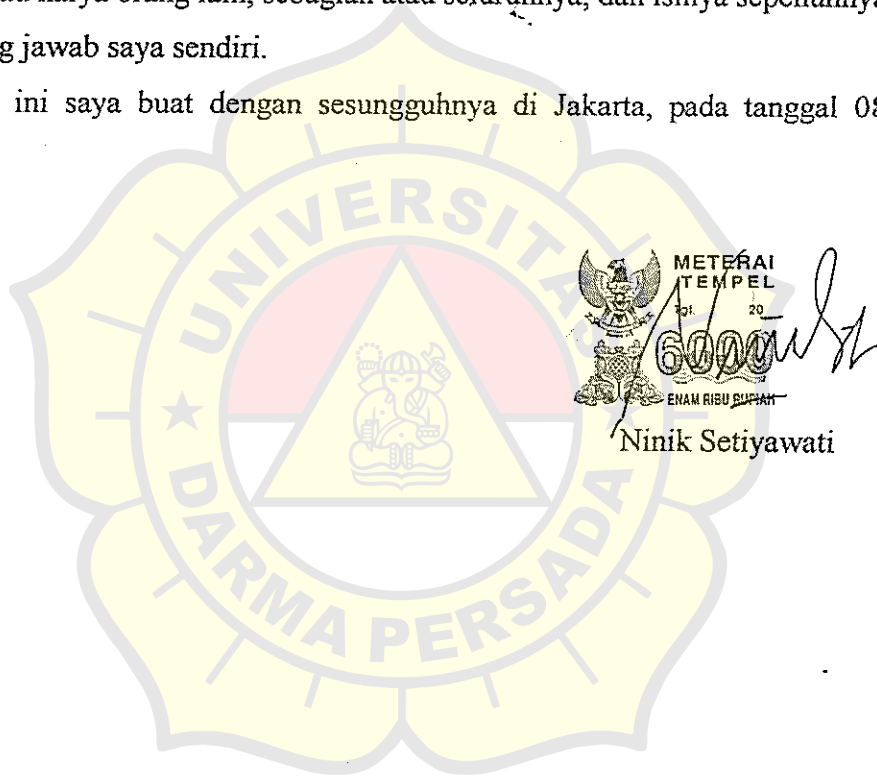
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi yang berjudul :

**Musik Rap Sebagai Sarana Penyampaian Kritik Sosial Terhadap  
Masyarakat Kulit Putih Di Amerika**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Drs. Rusdy M. Yusuf, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana Sastra atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 08 Desember 2004.



Ninik Setiyawati

## Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya tanpa halangan apapun. Penyusunan merupakan tugas akhir dari seluruh masa perkuliahan dan juga merupakan persyaratan untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Karena keterbatasan waktu dan kapasitas saya yang disadari sangat kurang, saya menyadari banyak terdapatnya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Sekiranya saya membuka pintu yang seluas-luasnya akan saran dan kritik dari pembaca.

Tak lepas dari itu, segala kerendahan hati, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala bantuan, semangat, bimbingan serta keikhlasan dalam penulisan skripsi ini kepada :

1. Dr. Albertine Minderop, MA, sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Drs. Rusdy M. Yusuf, MA, sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Dra. Karina Adinda, MA, sebagai pembimbing akademi yang telah memberikan semangat dan motivasi baik selama masa perkuliahan.
4. Dekan Fakultas Sastra dan seluruh civitas akademika Universitas Darma Persada.
5. Seluruh staf pengajar di Fakultas Sastra khususnya bagi dosen-dosen yang
6. Perpustakaan Universitas Darma Persada dan SLTP Putra I, Jakarta Timur.
7. Kedua orang tua tercinta atas jerih payahnya selama ini hingga terselesainya seluruh kewajiban.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu atas dorongan dan saran-saran yang inspiratif.

Jakarta, 05 Juli 2004

Ninik Setiyawati

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Pembatasan Masalah .....	2
D. Perumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	3
F. Landasan Teori .....	3
1. Konsep Penerjemahan .....	4
a. Definisi Penerjemahan .....	4
b. Proses Penerjemahan .....	4
1) Analisis Teks Bahasa Sumber .....	4
2) Pengalihan Pesan .....	5
3) Restrukturisasi .....	5
2. Konsep Ilmu Sosial Dasar .....	6
a. Perbedaan Kepentingan .....	6
b. Prasangka, Diskriminasi dan Etnosentrisme .....	6
1) Prasangka .....	7
2) Diskriminasi .....	7
3) Etnosentrisme .....	8
G. Metode Penelitian .....	8
H. Manfaat Penelitian .....	8
I. Sistematika Penulisan .....	9

<b>BAB II MUSIK RAP DAN MARSHALL MATHERS .....</b>	<b>10</b>
A. Latar Belakang Musik <i>Rap</i> di Amerika .....	10
1. Sejarah Perkembangan Musik <i>Rap</i> di Amerika .....	11
B. Latar Belakang Kehidupan Marshall Mathers.....	16
1. Biografi Marshall Mathers .....	17
2. Perjalanan Karir Marshall Mathers .....	22
C. Rangkuman .....	26
<b>BAB III ANALISIS LAGU RAP MELALUI TEORI PENERJEMAHAN</b>	
<b>DAN TEORI ILMU SOSIAL DASAR .....</b>	<b>27</b>
A. Analisis Melalui Teori Penerjemahan .....	27
1. Definisi Penerjemahan .....	27
a. Analisis Lagu <i>Without Me</i> Karya Eminem .....	28
1) Analisis Teks Bahasa Sumber .....	28
2) Pengalihan Pesan .....	30
3) Restrukturisasi .....	31
b. Analisis Lagu <i>White America</i> Karya Eminem .....	36
1) Analisis Teks Bahasa Sumber .....	36
2) Pengalihan Pesan .....	37
3) Restrukturisasi .....	39
B. Analisis Melalui Konsep Ilmu Sosial Dasar .....	44
1. Analisis Lagu <i>Without Me</i> Karya Eminem .....	44
a. Perbedaan Kepentingan .....	44
b. Prasangka, Diskriminasi dan Etnosentrisme .....	46
1) Prasangka .....	46
2) Diskriminasi .....	47
3) Etnosentrisme .....	48
2. Analisis Lagu <i>White America</i> Karya Eminem .....	49
a. Perbedaan Kepentingan .....	49

b. Prasangka, Diskriminasi dan Etnosentrisme .....	51
1) Prasangka .....	51
2) Diskriminasi .....	52
3) Etnosentrisme .....	53
C. Rangkuman .....	55
<b>BAB IV MUSIK RITAP SEBAGAI SARANA PENYAMPAIAN KRITIK</b>	
<b>SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT KULIT PUTIH DI</b>	
<b>AMERIKA .....</b>	<b>56</b>
A. Kritik Terhadap Pandangan Masyarakat Kulit Putih yang	
Sempit .....	56
B. Kritik Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Kulit Putih .....	61
C. Rangkuman .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Summary of the Thesis .....	68
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>SKEMA</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada kesempatan ini saya mengangkat permasalahan dua buah lagu *rap* kontroversial yang sedang menjadi perhatian utama masyarakat Amerika saat ini. Lagu yang akan kita bahas adalah *Without Me* dan *White America* yang dibawakan oleh penyanyi *rap* kulit putih, Eminem. Rap sebagaimana yang kita ketahui sekarang merupakan bagian dari musik *hip hop*. Musik ini muncul di Bronx bagian selatan kota New York sekitar pertengahan tahun 1970-an. Musik ini berkembang sangat pesat di komunitas kulit hitam dan orang Puerto Rica di New York dan sekarang ini mulai dinikmati di seluruh dunia.<sup>1</sup>

Musik *rap* menurut Davey D berasal dari Jamaika. Musik ini populer di kalangan kulit hitam. Artis-artis seperti James Brown, Gil Scott Heron dan bahasa informal yang dipergunakan oleh para narapidana selama bertahun-tahun ikut berperan dalam perkembangannya. Tokoh H. Rap Brown dan kelompoknya juga memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan musik *rap* hingga saat ini. Selama pertengahan tahun 1980-an, musik *rap* mulai merambah ke jalur utama industri musik Amerika sebagaimana pemusik kulit putih mulai merangkul musik gaya baru ini.<sup>2</sup> Selama tahun-tahun tersebut juga muncul banyak penyanyi rap seperti Dr. Dre, Ice Cube, Salt-N-Pepa, Public Enemy, Boogie Down, Eazy E dan lain-lain.<sup>3</sup> Selama tahun 1990-an muncul penyanyi-penyanyi rap baru seperti Ghetto Boys, Snoop Doggy Dogg, Tupac Shakur, Louis Farrakhan dan lain-lain.

Menjelang akhir abad 20 inilah muncul seorang penyanyi rap kulit putih bernama Marshall Mathers yang lebih dikenal dengan nama Eminem. Penyanyi

---

<sup>1</sup> Davey D, *The History of Hip Hop*, eLine Production, (01 September 1984 ), 3pp, daveyd.com, Internet, 13 September 2003.

<sup>2</sup> Davey D, *What Is Hip Hop*, eLine Production, (01 September 1984 ), 1p, daveyd.com, Internet, 13 September 2003.

<sup>3</sup> Davey D, *Op. Cit.*

kelahiran 17 Oktober 1972 di St. Joseph, Kansas City, Missouri ini telah melahirkan banyak karya yang kontroversial seperti *Without Me*, *Cleaning Out My Closet*, *White America*, *Hailies Song*, *My Dad Gone Crazy*, *Guilty Conscience*, *Just Don't Give A F\*\*k*, *Kim*, *Kids*, *Kill You* dan seterusnya.<sup>4</sup> Setiap karyanya selalu membicarakan tentang kehidupan sosial masyarakat Amerika yang keras dan seringkali terkesan sangat kejam atau tidak manusiawi. Hal ini tidak saja ditujukan kepada pemerintah Amerika tetapi juga kepada seluruh masyarakat Amerika yang terdiri dari berbagai macam lapisan dan suku bangsa.

Keberadaannya di dunia musik ini sungguh merupakan fenomena dimana ia mengangkat masalah-masalah yang sangat sensitif seperti masalah kemiskinan, pembunuhan, perkelahian, persaingan bisnis, pola atau gaya hidup dan lain sebagainya. Di sini saya akan membahas dua karyanya, yaitu *Without Me* dan *White America*. Melalui musik rap, Eminem berusaha memberikan kritik kepada kehidupan sosial masyarakat Amerika khususnya kaum kulit putih. Oleh karena itu saya berasumsi bahwa musik rap dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian kritik sosial terhadap masyarakat kulit putih di Amerika.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah masalah-masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat Amerika khususnya masyarakat kulit putih. Oleh karena itu saya berasumsi bahwa musik rap dijadikan sarana penyampaian kritik sosial terhadap masyarakat kulit putih di Amerika.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya hanya membatasi dan memfokuskan penelitian pada masalah penyampaian kritik sosial terhadap

---

<sup>4</sup> Dan Friedman. "Ringmaster of Circus of Worthless Pawns": *Eminem and Class Rage*, (Desember 2002), 10 pp. zeek.net, Internet, 04 September 2003.

masyarakat kulit putih pada khususnya dan pemerintah pada umumnya di dalam tatanan masyarakat Amerika berdasarkan analisis dua buah lagu rap yang berjudul *Without Me* dan *White America*. Dengan demikian saya berasumsi bahwa musik rap dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian kritik sosial terhadap masyarakat kulit putih di Amerika

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya berasumsi bahwa apakah benar asumsi saya bahwa musik rap dapat dijadikan sarana penyampaian kritik sosial terhadap masyarakat kulit putih di Amerika? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah perkembangan musik rap di Amerika ?
2. Mengapa musik rap digemari oleh masyarakat kulit hitam dan kulit putih ?
3. Apakah asumsi saya terbukti melalui teori terjemahan dan ilmu sosial dasar mengenai banyaknya masalah-masalah sosial yang terjadi di Amerika ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bermaksud untuk membuktikan bahwa tema masalah ini adalah musik rap sebagai sarana penyampaian kritik terhadap kehidupan sosial masyarakat kulit putih di Amerika. Untuk mencapai tujuan ini, saya melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Saya ingin menyampaikan sejarah munculnya musik rap.
2. Saya ingin menyampaikan sejarah perkembangan musik rap di Amerika.
3. Saya ingin membuktikan bahwa tema masalah ini berhubungan dengan masalah-masalah yang terjadi di kalangan masyarakat Amerika.

#### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan konsep penerjemahan dan ilmu sosial dasar. Penjelasan konsep-konsep tersebut adalah sebagai berikut :

## 1. Teori Penerjemahan

Seperti yang telah saya sebutkan di atas, di sini saya akan menjelaskan mengenai konsep atau definisi penerjemahan dan proses penerjemahan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

### a. Definisi Penerjemahan

Dalam dunia penerjemahan, muncul banyaknya definisi penerjemahan dari beberapa pakar. Di sini saya berkesempatan untuk menggunakan teori penerjemahan Eugene A. Nida dan Charles R. Taber. Mereka memberikan definisi penerjemahan sebagai berikut :

*Translating consists in reproducing in the receptor language the closest natural equivalent of the source language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style.*

Menerjemahkan merupakan kegiatan menghasilkan kembali di dalam bahasa penerima barang yang secara sedekat-dekatnya dan sewajar-wajarnya sepadan dengan pesan dalam bahasa sumber, pertama-tama menyangkut maknanya dan kedua menyangkut gayanya.

Secara lebih sederhana, menerjemahan dapat didefinisikan sebagai memindahkan suatu amanat dari bahasa sumber ke dalam bahasa penerima (sasaran) dengan pertama-tama mengungkapkan maknanya dan kedua mengungkapkan gayanya.<sup>5</sup>

### b. Proses Penerjemahan

Menurut Drs. M. Rudolf Nababan, M. Ed, proses penerjemahan terbagi atas tiga tahap. Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

#### 1) Analisis Teks Bahasa Sumber

Setiap kegiatan menerjemahkan dimulai dengan penganalisisan teks bahasa sumber karena penerjemah selalu dihadapkan pada teks bahasa sumber terlebih

---

<sup>5</sup> A Widyamartaya, *Seni Menerjemahkan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1989), Hal. 11.

dahulu. Analisis teks bahasa sumber itu diwujudkan dalam kegiatan membaca yang dimaksudkan untuk memahami isi teks.

Analisis kebahasaan yang dilakukan terhadap teks bahasa sumber menyentuh berbagai tataran, seperti : tataran kalimat, klausa, frasa dan kata. Selain itu, kemampuan dalam memahami makna yang direalisasikan dalam tataran-tataran itu merupakan modal utama untuk memahami isi teks secara keseluruhan.<sup>6</sup>

## 2) Pengalihan Pesan

Setelah penerjemah dapat memahami makna dan struktur bahasa sumber, maka dia pun akan dapat mengangkat pesan yang terkandung di dalamnya. Langkah selanjutnya ialah mengalihkan isi, makna, pesan yang terkandung dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Dalam tahapan ini, penerjemah dituntut untuk menemukan padanan kata bahasa sumber dalam bahasa sasaran. Proses pengalihan ini, makna dan pesan tadi merupakan proses batin. Proses itu berlangsung dalam pikiran penerjemah. Setelah isi, makna dan pesan sudah ada dalam pikirannya, dia kemudian mengungkapkannya dalam bahasa sasaran secara lisan atau tertulis. Untuk memperoleh terjemahan yang lebih baik yang sesuai dengan tujuan penerjemahan itu sendiri, maka terjemahan perlu diselaraskan.<sup>7</sup>

## 3) Restrukturisasi

Penyelarasan atau restrukturisasi ialah perubahan proses pengalihan menjadi bentuk stilistik yang cocok dengan bahasa sasaran, pembaca atau pendengar. Dengan demikian, pada tahap penyelarasan itu, seorang penerjemah perlu memperhatikan ragam bahasa untuk menentukan gaya bahasa yang sesuai dengan jenis teks yang diterjemahkan. Penerjemah juga perlu memperhatikan untuk siapa terjemahannya ditujukan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Rudolf Nababan, *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003) Hal. 25-26.

<sup>7</sup> *Ibid.* Hal. 28.

<sup>8</sup> *Ibid.* Hal. 29

## 2. Konsep Ilmu Sosial Dasar

Menurut Drs. H. Hartomo dan Dra. Arnicum Aziz, ilmu sosial dasar adalah pengetahuan yang menelaah masalah-masalah sosial.<sup>9</sup> Melalui konsep ini, saya akan membahas masalah sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat Amerika khususnya kaum kulit putih. Dalam hal ini, masalah yang timbul adalah masalah pertentangan-pertentangan sosial dan integrasi masyarakat yang akan dijabarkan sebagai berikut :

### a. Perbedaan Kepentingan

Menurut Drs. H. Hartomo dan Dra. Arnicum Aziz, manusia dalam kehidupan di masyarakat akan berhadapan dengan kepentingan-kepentingan lain yang berkembang dalam kelompok tersebut. Kepentingan-kepentingan yang berkembang dalam kelompok tersebut tidak jarang berbenturan/bertentangan dengan kepentingan individu.

Manusia yang berbudaya tercipta dan berkembang sebagai perwujudan kehidupan individu tersebut dalam bermasyarakat. Ada empat faktor yang membentuk sikap mental dalam kehidupan manusia :

- Keturunan atau faktor biologis,
- Kebudayaan atau faktor warisan sosial,
- Lingkungan alam atau faktor geografis,
- Dan faktor kelompok masyarakat.<sup>10</sup>

### b. Prasangka, Diskriminasi dan *Ethnocentrisme*

Hartomo dan Arnicum memberikan penjelasan dari ketiga hal tersebut di atas sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> H. Hartomo dan Arnicum. *A.Z.Z., MKDU: Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), Hal. 4.

<sup>10</sup> *Ibid.*, Hal. 256-7

## 1) Prasangka

Prasangka sosial merupakan sikap perasaan orang-orang terhadap manusia tertentu, golongan ras atau kebudayaan, yang berlainan dengan golongan orang yang berprasangka itu. Prasangka sosial terdiri dari *attitude-attitude* sosial yang negatif terhadap golongan lain, dan mempengaruhi tingkah lakunya terhadap golongan manusia lain tadi.<sup>11</sup>

Ada pula stereotip yang merupakan gambaran atau tanggapan tertentu mengenai sifat-sifat dan watak pribadi orang golongan lain yang bercorak negatif. Stereotip mengenai orang lain itu sudah terbentuk pada orang yang berprasangka sebelum ia mempunyai kesempatan untuk bergaul sewajarnya dengan orang-orang lain yang dikenakan prasangka itu.<sup>12</sup>

## 2) Diskriminasi

Diskriminasi merupakan suatu pola perilaku yang mengarah pada perlakuan yang tidak adil atau tidak menyenangkan terhadap kelompok lain. Diskriminasi dapat terjadi pada bidang :

- a. Pekerjaan, yang berarti anggota kelompok tertentu tidak diterima untuk mendapatkan pekerjaan,
- b. Politik, yang berarti anggota kelompok tertentu tidak mendapat hak di pemerintah,
- c. Di tempat umum, yang berarti anggota kelompok tertentu tidak mendapat kesempatan untuk menikmati tempat tertentu,
- d. Perumahan, yang berarti anggota kelompok tertentu tidak mendapatkan kesempatan menikmati perumahan yang ada.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> *Ibid* Hal. 259

<sup>12</sup> *Ibid* Hal. 263

<sup>13</sup> *Ibid* Hal. 265

### 3) Etnosentrisme

Orang yang etnosentris adalah orang yang menilai kebudayaan-kebudayaan lain, melulu menurut ukuran yang berlaku dalam kebudayaannya sendiri.<sup>14</sup> Sedangkan menurut H. M. Arifin Noor dalam bukunya *Ilmu Sosial Dasar* mengatakan bahwa :

Kecenderungan untuk menilai unsur-unsur kebudayaan lain dengan menggunakan ukuran kebudayaan sendiri inilah yang disebut dengan sikap etnosentrisme. Perasaan ini adalah merupakan pengembangan dari sikap pandangan kelompoknya yang paling baik dan kelompok lain lebih rendah yang ditanamkan kepada anggota kelompok dengan mempertajam perbedaan-perbedaan sosial antara 1 kelompok etnis dengan etnis lainnya.<sup>15</sup>

### G. Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, saya akan menggunakan metode atau teknik kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) lagu *Without Me* dan *White America* serta didukung oleh berbagai sumber tertulis lain yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif, yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif, yaitu khusus ke umum.

### H. Manfaat Penelitian

Berdasarkan metode penelitian di atas, saya ingin menyampaikan bahwa semoga penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai hal ini. Melalui penelitian ini, saya berharap semoga timbul perspektif baru terhadap musik rap (hip hop) yang terkenal akan kekasaran dalam penyampaian kata-katanya sehingga tidak tertutup kemungkinan akan penelitian selanjutnya.

---

<sup>14</sup> *Ibid.* Hal. 267.

<sup>15</sup> H.M. Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung : Pustaka Setia, 1999), Hal. 229.



## I. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, saya akan menjabarkan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, saya akan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II LATAR BELAKANG

Pada bab ini saya akan membahas mengenai latar belakang musik rap di Amerika dan sejarah perkembangannya, latar belakang kehidupan Marshall Mathers termasuk biografi dan peranannya dalam musik rap.

### BAB III ANALISIS LAGU *RAP* MELALUI TEORI PENERJEMAHAN DAN TEORI ILMU SOSIAL DASAR

Dalam bab ini saya akan menganalisis lagu-lagu *rap* karya Eminem melalui teori penerjemahan dan ilmu sosial dasar serta penerapannya berdasarkan teks bahasa sumber yang diterjemahkan ke bahasa sasaran.

### BAB IV MUSIK *RAP* SEBAGAI SARANA PENYAMPAIAN KRITIK SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT KULIT PUTIH DI AMERIKA

Pada bab ini saya akan mengulas kritik-kritik yang disampaikan pengarang melalui syair-syairnya yang dihubungkan dengan kehidupan sosial masyarakat kulit putih di Amerika.

### BAB V KESIMPULAN